

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Usia dini khususnya anak yang berusia 6 – 8 tahun atau yang disebut golongan *Early Primary School* (Sekolah Dasar Kelas Awal) merupakan usia dimana terbuka lebarnya kesempatan emas bagi anak untuk belajar, sehingga disebut juga usia emas (*golden age*). Pada usia ini anak akan memiliki kemampuan untuk belajar yang luar biasa. Di masa *golden age* ini penting bagi anak usia dini untuk mengoptimalkan perkembangan pertumbuhan mereka. Aspek-aspek penting bagi perkembangan anak di usia 6 – 8 tahun ini adalah perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi.

Optimalisasi perkembangan pertumbuhan anak perlu diasah di masa *golden age*. Oleh karena itu, aktivitas-aktivitas anak harus diperhatikan dan dipantau secara mendetail demi terciptanya kesinambungan antar perkembangan fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi. Pengoptimalan seluruh aspek perkembangan bagi anak usia dini khususnya usia 6 – 8 tahun tidak hanya terbatas pada aktivitas di dalam sekolah saja, tetapi bisa juga dari luar lingkungan sekolah.

Aktivitas anak sekolah dasar negeri khususnya, kurang optimal dan sekolah pun biasanya tidak mengadakan acara di akhir pekan yang dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan tumbuh kembang anak. Beda halnya dengan sekolah dasar swasta, dengan kurikulum dan gaya pembelajaran yang berbeda, sekolah swasta memiliki program-program tersendiri bagi sang anak untuk mengoptimalkan tumbuh kembang seluruh aspek yang dibutuhkan.

Aktivitas tidak hanya terpatok dari aktivitas di dalam sekolah saja, namun juga penting bagi anak usia 6 – 8 tahun untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat di luar lingkungan sekolah. Jika di dalam sekolah aktivitas bagi anak sudah kurang,

maka perlu diasah diluar sekolah. Waktu yang tepat bagi anak untuk melakukan aktivitas yang berguna bagi aspek tumbuh kembang mereka adalah pada waktu akhir pekan. Anak bisa memakai waktu akhir pekan untuk sesuatu yang berbeda namun juga bermanfaat bagi mereka.

Namun sayangnya, orang tua kurang memahami betapa pentingnya aspek tumbuh kembang anak secara keseluruhan di masa ini. Mereka hanya mementingkan salah satu aspek yang menurut mereka penting saja, misalnya aspek kecerdasan semata, anak disuruh terus menerus belajar tanpa tahu sebenarnya bermain juga adalah bentuk dari pembelajaran.

Jika orang tua tidak turut berperan dalam pemanfaatan waktu akhir pekan anak yang bermanfaat, maka sudah dipastikan anak pun akan memiliki waktu akhir pekan yang tidak bermutu dan tidak membawa perkembangan bagi aspek tumbuh kembang mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemanfaatan waktu akhir pekan yang berguna bagi aspek tumbuh kembang fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi perlu dilaksanakan agar tercipta putra putri bangsa yang sehat baik secara jasmani dan rohani, cerdas, bertanggung jawab, dan berguna di kehidupan yang mendatang.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Berdasarkan fenomena dan gejala yang telah diuraikan dalam Latar Belakang Masalah di atas, berikut ini akan dikemukakan dan diidentifikasi permasalahan yang muncul dari cuplikan data yang telah diperoleh di lapangan.

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Dari pemaparan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, berikut ini akan dirumuskan dan dibatasi pokok-pokok persoalan yang akan dibahas, dipecahkan, dan diuji dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimana menciptakan strategi kampanye berakhir pekan yang menarik minat dan bermanfaat bagi aspek tumbuh kembang anak usia 6 – 8 tahun melalui media poster dan buku aktivitas?
- 2) Bagaimana cara menginformasikan orang tua tentang pentingnya anak usia 6 – 8 tahun melakukan aktivitas akhir pekan yang bermanfaat bagi aspek tumbuh kembang mereka melalui poster dan booklet?

### 1.2.2 Ruang Lingkup

Untuk memecahkan dan menjawab setiap permasalahan yang telah dirumuskan dan dibatasi diatas, berikut ini akan dikemukakan dan dideskripsikan aspek-aspek keilmuan yang ditelaah dan ruang lingkup kajian yang digunakan sebagai kerangka pikir, tolok ukur, landasan, atau acuan dalam pembahasan serta pemecahan masalah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Untuk menjawab dan memecahkan pertanyaan yang dirumuskan dalam butir *satu*, cara yang dilakukan adalah dengan cara menciptakan strategi kampanye yang menarik bagi anak usia 6 – 8 tahun untuk melakukan aktivitas akhir pekan yang berbeda dan bermanfaat bagi aspek tumbuh kembang mereka.
- 2) Untuk menjawab dan memecahkan pertanyaan yang dirumuskan dalam butir *dua*, cara penyampaian informasi tentang pentingnya tumbuh kembang aspek perkembangan fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi adalah dengan mendesain kampanye yang efisien dan menarik.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, berikut ini akan dipaparkan garis-garis besar hasil yang ingin diperoleh setelah masalah dianalisis, diuji, dan dijawab, yaitu sebagai berikut :

- 1) Menciptakan strategi kampanye yang menarik bagi anak usia 6 – 8 tahun agar anak memiliki aktivitas akhir pekan yang berbeda, menarik, dan bermanfaat bagi tumbuh kembang anak secara utuh.

- 2) Menciptakan kampanye yang efisien dan menarik serta sesuai target yaitu kepada orang tua untuk menginformasikan pentingnya aspek tumbuh kembang anak secara utuh.
- 3) Menciptakan buku aktivitas bagi anak yang menarik minat anak dalam melakukan aktivitas akhir pekan yang bermanfaat.

#### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan suatu penelitian atau pelaporan tugas akhir dilakukan penelitian dan pengamatan langsung ditempat pelaksanaan dan perancangan sebuah karya desain yang memerlukan data yang harus memadai, konkret, dan lengkap sebagai dasar pemikiran dan arahan konsep perncangan. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui studi literatur maupun melalui studi lapangan.

##### **1.4.1 Sumber Data Primer**

Dalam penelitian ini digunakan data primer berupa hasil wawancara terhadap narasumber untuk memperoleh informasi tentang kegiatan apa saja yang diupayakan oleh orang tua dalam mengisi waktu akhir pekan anak serta pembagian kuesioner kepada 100 orang koresponden anak sekolah dasar negeri di Bandung untuk memperoleh hasil dari sudut pandang anak sendiri, apa yang mereka biasanya lakukan untuk mengisi waktu akhir pekannya. Dilakukan juga obserbasi ke lapangan untuk meninjau secara langsung tempat yang ingin diteliti.

##### **1.4.2 Sumber Data Sekunder**

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder berupa buku tentang pengaruh aspek perkembangan fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi bagi anak usia dini khususnya usia 6 – 8 tahun. Selain buku dan artikel, data sekunder juga berupa pengambilan sumber dari beberapa laman internet.

## 1.5 Skema Perancangan

